



▶ ANGKUTAN WISATA

Thole Temani Wisatawan Nikmati Jogja

Si Thole, mulai menemani wisatawan sejak pembukaan Pasar Malam Perayaan Sekaten Jumat, (28/11). Bagaimana bentuk dan operasionalnya? Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Uli Febriarni.

Saat ditemui Tempat Khusus Parkir (TKP) Ngabean, Si Thole masih sibuk ke sana-ke mari mengantarkan wisatawan ke beberapa titik lokasi wisata Jeron Beteng. Didandani dengan *cutting sticker* berwarna hijau toska dan bermotif batik hijau stabilo semu kuning, Si Thole, *shuttle* wisata Jeron Beteng itu, tampak gagah namun tetap imut.

Bermerek Grand Max dengan kapasitas delapan orang, Si Thole menjadi kendaraan wisata khusus yang diujicobakan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja bersama Forum Komunikasi Kawasan Alun-Alun Utara (FKKAAU) Jogja.

Ketua FKKAAU, Muhammad Fuad mengatakan kendaraan itu hadir untuk mencegah bus wisata masuk ke dalam area wisata Jeron Beteng.

Hal ini, dikarenakan Kota Jogja merupakan kota budaya, yang perlu ada satu ciri khas. Kalau tetap ada kendaraan besar masuk ke area wisata, apa bedanya dengan daerah lain.

Sejumlah rambu sudah terpasang mendukung dimulainya jalur searah dari Ngabean ke Sempang Condomanan. Kalau bus mau berbalik arah, bisa lewat arus utara atau ke selatan. Becakpun juga dilarang masuk TKP Ngabean, mencegah situasi semrawut di TKP. Semuanya dilakukan untuk mendukung kinerja Si Thole.

Sejumlah wisatawan berbondong-bondong turun dari bus pariwisata. Kemudian, langsung mendekati Si Thole, mereka disambut terlebih dahulu oleh pemandu wisata di halte *shuttle*.

"Enggak ada lagi khawatir wisatawan telantar, kami imbangi dengan penyempurnaan. Apalagi dalam beberapa hari akan kami tambah lagi lima unit, sehingga armada menjadi sepuluh unit," tutur Fuad.

Dalam waktu dekat, Koperasi FKKAAU juga sedang mempersiapkan sepuluh unit *shuttle* lagi, yang saat ini masih berada di perusahaan karoseri, dan akan dibuat dalam model terbuka. Ia optimis pada Januari 2015, ada total dua puluh unit *shuttle* wisata Jeron Beteng.

Dengan hadirnya Si Thole, kini wisatawan yang datang ke Jogja disugahi sejumlah pilihan cara menikmati Kota Jogja. Naik *shuttle*, jalan kaki, becak, atau andong. Untuk pengelolaan becak, diserahkan kepada komunitas yang sudah ada dengan tarif standar.

FKKAAU juga mencoba selangkah ke depan. Mereka mulai mendesain bahwa tiket *shuttle* juga bisa digunakan sebagai tiket naik becak. Penyewaan sepeda juga akan diadakan di TKP-TKP.

Wisatawan semakin banyak pilihan. Penyewaan sepeda bisa dilakukan dengan menitipkan Kartu Tanda Penduduk elektronik mereka.

"Konsep tiket masih dipersiapkan, sementara konsep penyewaan sepeda, sudah sampai dengan desain tempat parkir sepeda," imbuh Fuad.

Si Thole akhirnya sempat bisa ditemui di tengah kesibukannya. Dengan kondisi jok yang masih mulus, dan beraroma khas barang baru, sejumlah wisatawan terlihat turun dari dalam *shuttle* Si Thole.

Salah satunya Mona Moleka, seorang anggota rombongan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan. Ia sumringah begitu ditanya rasanya naik Si Thole.

"Seru bisa menikmati Kota Jogja dengan nyaman dengan kendaraan wisata ini. Tidak kerepotan jadinya," ungkapnya.

Ia dijemput di hotel oleh bus wisata, kemudian diantar ke TKP Ngabean. Turun dari bus, ia langsung naik Si Thole menuju Kraton, kemudian kembali ke TKP Ngabean. "Kita juga nunggunya sebentar, tarif Rp5.000 per orang murah meriah," ucapnya.

Sementara, Alya, wisatawan rombongan PT. Difo Jakarta, mengaku menaiki Si Thole untuk mengantarnya ke Kraton. Menunggu antrean *shuttle*, menurutnya tak lama. "Nunggunya sebentar banget kok, cuma lima menit," tutur Alya.



Wisatawan menggunakan jasa angkutan *shuttle* wisata Jeron Beteng Si Thole untuk mengantarkan mereka dari Taman Parkir Ngabean, Jumat (28/11).

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005